

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI MIK DI STIKES
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**

Pomarida Simbolon¹, Robin Bastian Waruwu², Agnes Jeane Zebua³, Angelia Pasaribu⁴

¹ STIKes Santa Elisabeth Medan. E-mail: pomasps@yahoo.com

² STIKes Santa Elisabeth Medan. E-mail: robinbastian33@gmail.com

³ STIKes Santa Elisabeth Medan. E-mail: agnesjeane24@gmail.com

⁴ STIKes Santa Elisabeth Medan. E-mail: angeliapsb22@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30

Review : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-25

Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Media Sosial, Prestasi Belajar,
Mahasiswa.

A B S T R A K

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah penggunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner penggunaan media sosial dan dan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 70 orang dan sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil uji statistik Chi-square diperoleh p-value 0.004 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Diharapkan agar media sosial digunakan dengan baik salah satunya sebagai media belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah untuk membangkitkan, memicu, dan menyegarkan kembali materi-materi yang telah dibahas agar peserta didik semakin mantap dalam menguasai pelajaran tersebut. Peserta didik yang menguasai pelajaran akan dapat meningkatkan prestasinya (Rahman et al., 2022)

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa tergantung pada faktor-faktor tersebut (Simamora et al., 2020). Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan seseorang setelah melakukan proses belajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap mata kuliah setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa, yang hasil tersebut disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Supardanayasa, 2021).

Merujuk dokumen “Statistik Pendidikan Tinggi 2022” yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tercatat ada sebanyak 1,84 juta mahasiswa yang lulus dari semua jenjang pendidikan tinggi di Indonesia. Dari jumlah ini, lulusan jenjang sarjana catat persentase tertinggi yakni di angka 69,61 persen atau 1,28 juta lulusan dengan rata-rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah sebesar 3,33. Dari 8 bidang keilmuan yang terklasifikasi, IPK dari lulusan program sarjana bidang ilmu pendidikan dan agama catat rerata tertinggi yakni di angka 3,38. Lalu disusul oleh program sarjana bidang ekonomi dan seni (3,37), kesehatan dan sosial (3,36), humaniora (3,35), pertanian (3,25), MIPA (3,24) dan Teknik (3,23) (Lubis, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian (Pane, 2022), diketahui bahwa sebanyak 25 orang (29,4%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar dengan pujian, sebanyak 60 orang (70,6%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar dengan sangat memuaskan dan sebanyak 0 orang (0,00%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi memuaskan. Hal ini terjadi karena proses belajar mengajar mahasiswa di dukung dengan media sosial, teks, video, materi audio serta meningkatkan komunikasi antara siswa dan dosen.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor internal seperti psikologis yang terdiri dari intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian; eksternal yang meliputi keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran, mengalami gangguan penglihatan. Ada juga faktor eksternal diantaranya, faktor lingkungan pendidikan, yang meliputi interaksi antara pengajar dan pelajar, cara penyajian bahan pelajaran (materi), kurikulum, keadaan gedung, waktu belajar, pelaksanaan disiplin, metode mengajar dan tugas pokok; lingkungan keluarga, yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, dan latar belakang budaya serta lingkungan masyarakat, yang meliputi media sosial, teman bergaul, kegiatan lain dan cara hidup di lingkungan (Dalyono, 2005) dalam (Nurjalia, 2018).

Penggunaan media sosial merupakan interaksi, partisipasi, dan aktivitas pengguna di platform-platform media sosial. Media sosial adalah sebuah jembatan komunikasi baik antar personal maupun antar badan atau lembaga dengan menggunakan fasilitas internet. Saat ini penggunaan media sosial merupakan sebuah fenomena yang lumrah, semua orang dapat menggunakan sosial media khususnya generasi milenial (Purawinangun & Yusuf, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Pane, 2022), diketahui bahwa sebanyak 54 orang (63,5%) mahasiswa memiliki penggunaan media sosial yang sedang, dan sebanyak 31 orang (36,5%) mahasiswa memiliki penggunaan media sosial yang tinggi dan mahasiswa yang memiliki penggunaan media sosial yang rendah 0 (0,00%). Pada hasil

penelitian ini, penggunaan media sosial mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa karena digunakan untuk membahas pelajaran dan mendapatkan informasi dari teman keteman lainnya, dan penggunaan media sosial juga dilakukan untuk mengakses informasi yang diperlukan lewat dari via instagram, facebook, youtube, dan whatsapp.

Penggunaan media sosial berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian (Pane, 2022) diketahui bahwa Penggunaan media sosial dengan kategori sedang pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 sebanyak 54 orang (63,5%) dan tingkat prestasi belajar dengan kategori yang sangat memuaskan sebanyak 60 orang (70,6%). Ada hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 dengan hasil analisis korelasi variabel dengan uji statistik chi- square dengan p value = 0,042 ($p < 0,05$). Sehingga untuk semua mahasiswa/i agar menggunakan media sosial sebagai alternatif media belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden sebanyak 14 orang, diperoleh hasil sebanyak 7 orang (50%) yang menggunakan media sosial dengan kategori tinggi dan sebanyak 7 orang (50%) juga yang menggunakan media sosial dengan kategori sedang. Sedangkan, IPK sangat memuaskan sebanyak 1 orang (7%) dan IPK dengan pujian sebanyak 13 orang (93%).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti tentang “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baku yang diadopsi dari penelitian (Pane, 2022) untuk penggunaan media sosial dan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 70 orang. Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2016) dalam (Mulia & Saputra, 2020). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat untuk melihat data demografi dari responden (nama/inisial, usia/umur, dan jenis kelamin). Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependent variable) dengan menggunakan uji statistik yaitu uji chi-square. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
---------------	---------------	----------------

Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	27.1
Perempuan	51	72.9
Total	70	100
Umur		
17 – 25 (Masa remaja akhir)	68	97.1
26 – 35 (Masa dewasa awal)	2	2.9
Total	70	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh dari 70 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (72.9%) dan minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (27.1%). Adapun berdasarkan umur diperoleh data bahwa responden paling banyak yang berumur 17 – 25 (masa remaja akhir) sebanyak 68 orang (97,1%) dan paling sedikit yang berumur 26 – 35 (masa dewasa awal) sebanyak 2 orang (2,9 %).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Penggunaan Media Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	29	41.4
Tinggi	41	58.6
Total	70	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 70 responden, penggunaan media sosial pada kategori rendah sebanyak 0%, kategori sedang sebanyak 29 orang (41,4%) dan kategori tinggi sebanyak 41 orang (58,6%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Prestasi Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Memuaskan	0	0
Sangat memuaskan	14	20
Dengan pujian	56	80
Total	70	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari 70 responden, prestasi belajar mahasiswa pada kategori memuaskan sebanyak 0%, kategori sangat memuaskan sebanyak 14 orang (20%) dan kategori dengan pujian sebanyak 56 orang (80%).

Tabel 4 Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Penggunaan Media Sosial	Prestasi Belajar						Total	P-value	
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Dengan Pujian				
	f	%	f	%	f	%			
Rendah	0	0	0	0	0	0	0		
Sedang	0	0	11	38	18	62	29	100	0,004
Tinggi	0	0	3	7.3	38	92.7	41	100	

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 distribusi data responden diperoleh hasil analisis hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024 berdasarkan hasil uji Chi-square diperoleh bahwa dari 70 responden, yang memiliki penggunaan media sosial kategori rendah dengan prestasi belajar memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian sebanyak 0 orang (0,0%), penggunaan media sosial kategori sedang dan tinggi dengan prestasi belajar memuaskan sebanyak 0 orang (0,0%), penggunaan media sosial kategori sedang dengan prestasi belajar sangat memuaskan 11 orang (38%), penggunaan media sosial kategori sedang dengan prestasi belajar dengan pujian sebanyak 18 orang (62%), penggunaan media sosial kategori tinggi dengan prestasi belajar sangat memuaskan 3 orang (7,3%), dan penggunaan media sosial kategori tinggi dengan prestasi belajar dengan pujian sebanyak 38 orang (92,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh p-value 0.004 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024 mengenai penggunaan media sosial yang dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner yang dikategorikan dengan rendah, sedang dan tinggi menunjukkan hasil bahwa penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi sebanyak 41 responden (58,6%), kategori sedang sebanyak 29 orang (41,4%) dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0,0%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024, bahwa paling banyak tingkat penggunaan media sosial berada dalam kategori tinggi.

Tingkat penggunaan media sosial berada dalam kategori tinggi karena media sosial selalu digunakan oleh responden setiap hari sebagai media belajar, berkomunikasi dengan teman, maupun untuk mengisi waktu-waktu kosong atau disaat jam istirahat. Dengan menggunakan media sosial seperti YouTube, pengetahuan mahasiswa tentang pelajaran juga bertambah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pane, 2022) yang diketahui bahwa dari 85 orang mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III sebanyak 54 orang (63,5%) mahasiswa memiliki penggunaan media sosial yang sedang, dan sebanyak 31 orang (36,5%) mahasiswa memiliki penggunaan media sosial yang tinggi dan mahasiswa yang memiliki penggunaan media sosial yang rendah 0 (0,00%). Hal terjadi karena semua penggunaan media sosial dilakukan untuk membahas pelajaran dan mendapatkan informasi dari teman keteman lainnya, dan penggunaan media sosial bisa juga dilakukan untuk mengakses informasi yang diperlukan lewat dari via Instagram, facebook, youtube, dan whatsapp. Selain itu, hasil penelitian (Apriansyah, 2020) menunjukkan penggunaan media sosial untuk mencari tugas memiliki persentase sebanyak 8%, materi belajar memiliki persentase sebanyak 10%, hiburan memiliki persentase sebanyak 22%, diskusi memiliki persentase sebanyak 13%, diskusi banyak digunakan pada sosmed karena biasanya mahasiswa menggunakan facebook dan Instagram sebagai tempat berdiskusi, memperoleh informasi memiliki persentase sebanyak 33%. Quis memiliki persentase terendah sebanyak 4%, tutorial memiliki persentase sebanyak 10% sama dengan materi belajar. Artinya, pemanfaatan media sosial di perguruan tinggi sumsel banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk mencari sebuah informasi atau info, dan juga sebagai wadah hiburan bagi mahasiswa saat menghabiskan waktu kosong dan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mencari materi-materi kuliah untuk mendukung proses pembelajaran di kampus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024 mengenai prestasi belajar mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan Kartu Hasil Studi (KHS)/Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dikategorikan dengan memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar berada pada kategori dengan pujian sebanyak 56 responden (80%), kategori sangat memuaskan sebanyak 14 orang (20%) dan kategori memuaskan sebanyak 0 orang (0,0%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024, bahwa paling banyak tingkat prestasi belajar berada dalam kategori dengan pujian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pane, 2022) yang diketahui bahwa dari 85 orang mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 di dapatkan bahwa sebanyak 25 orang (29,4%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar dengan pujian, sebanyak 60 orang (70,6%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi belajar dengan sangat memuaskan dan sebanyak 0 orang (0,00%) mahasiswa memiliki tingkat prestasi memuaskan. Dalam tahap tumbuh kembang pada remaja dan dewasa mempunyai kebutuhan untuk berprestasi karena di dorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus menunjukkan kemampuan psikofisis.

Hasil uji statistik Chi-square tentang hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 70 responden, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004$ (nilai $p < 0,05$). Ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Dimana mayoritas responden penggunaan media sosial tinggi memiliki tingkat prestasi belajar dengan pujian sebanyak 38 orang (92,7%), penggunaan media sosial sedang memiliki tingkat prestasi belajar dengan pujian sebanyak 18 orang (62%), penggunaan media sosial sedang memiliki tingkat prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 11 orang (38%) dan penggunaan media sosial tinggi memiliki tingkat prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 3 orang (7,3%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Pane, 2022) yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai P-value = 0,042 (nilai $P < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Hasil uji korelasi antara variabel penggunaan media sosial dan variabel prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki tingkat signifikansi (sig.2 tailed) sebesar 0,042. Hal yang menyebabkan tingginya penggunaan media sosial pada mahasiswa tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu di sebabkan oleh proses belajar mengajar dengan teks, video, materi audio serta meningkatkan komunikasi antara siswa dan dosen.

Ada dua (2) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan kemandirian. Ada juga faktor eksternal diantaranya, faktor pengajar, cara penyajian bahan pelajaran (materi), keadaan gedung, waktu belajar, pelaksanaan disiplin, metode mengajar, tugas pokok, media belajar, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, media sosial, teman bergaul, kegiatan lain, dan cara hidup di lingkungan.

Mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajar atau nilai IPK dengan kategori dengan pujian jika menggunakan media sosial dengan baik, seperti menggunakannya sebagai media belajar, mendapatkan informasi penting dan berdiskusi tentang materi perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu manajemen waktu dengan baik dan mendisiplinkan diri agar media sosial tidak mengganggu kegiatan belajar apalagi mengorbankan nilai IPK. Perlu keseimbangan antara aktivitas belajar dengan penggunaan media sosial

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh bahwa mayoritas penggunaan media sosial tinggi sebanyak 41 orang (58,6%).
2. Prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan diperoleh bahwa mayoritas prestasi belajar dengan pujian sebanyak 56 orang (80%).
3. Ada hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi MIK di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2024 dengan hasil uji statistik chi-square didapatkan p-value = 0.004.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, Antoni, D., (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.32502/digital.v1i2.2371>
- Lubis, R, B. (2023). Tingkat Drop Out Mahasiswa di Indonesia Kembali Turun pada 2022. Diakses pada 20 Mei 2024 dari <https://goodstats.id/article/tingkat-drop-out-mahasiswa-di-indonesia-kembali-turun-pada-2022-4gr2P>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Nurjalia. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uinar-Raniry. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Mik Di Stikes Santa Elisabeth Medan

Tahun 2024

- Pane, J. P., Saragih, S., & Astuti, M. P. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 941-946. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1051>
- Purawinangun, I. A., & Yusuf, M. (2020). Gerakan Literasi Generasi Milenial Melalui Media Sosial. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2401>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Supardanayasa, I. K. (2021). Penerapan metode demonstrasi dan penugasan untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 10(01), 26–36. [76 | Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan](http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/2075%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penerapan+metode+demonstrasi+dan+penugasan+untuk+meningkatkan+prestasi+belajar+pendidikan+jasmani+olahraga+dan+kesehatan&btnGWahyuningtyas, R., & Kristin, F. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. <i>Mimbar PGSD Undiksha</i>, 9(1), 49-55.</p><p>Wulandari, F., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>, 5(2), 2841-2847.</p><p>Yuha, I. T. W., Astuti, I., & Fergina, A. ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Tentang Peserta Didik yang Memiliki Motivasi Rendah Di Sekolah Menengah Atas Santun Untan Pontianak). <i>Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)</i>, 10(12).</p></div><div data-bbox=)